



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

No. 69/08/Th. XXVIII, 1 Agustus 2025



Perkembangan Transportasi Nasional Juni 2025

- Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juni 2025 sebanyak 4,8 juta orang atau naik 25,35 persen dibanding Mei 2025.
- Selama Januari–Juni 2025, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan laut mencapai 242,1 juta ton atau naik 22,40 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.



BADAN PUSAT STATISTIK



- Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat pada Juni 2025 sebanyak 5,0 juta orang atau naik 10,25 persen dibandingkan dengan Mei 2025. Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) turun 5,87 persen menjadi 1,7 juta orang. Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik mengalami penurunan sebesar 3,80 persen menjadi 55,7 ribu ton. Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang domestik sebanyak 28,8 juta orang atau turun 5,48 persen, dan jumlah penumpang internasional sebanyak 9,7 juta orang atau naik 9,11 persen, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Sementara jumlah barang yang diangkut naik 5,59 persen menjadi 343,8 ribu ton.
- Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri yang berangkat pada Juni 2025 tercatat 2,7 juta orang atau naik 9,38 persen dibandingkan dengan Mei 2025. Jumlah barang yang diangkut turun 4,82 persen menjadi 40,8 juta ton. Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang mencapai 15,5 juta orang atau naik 20,71 persen dibanding dengan periode yang sama tahun 2024, sementara jumlah barang yang diangkut naik 22,40 persen atau mencapai 242,1 juta ton.
- Jumlah penumpang kereta yang berangkat pada Juni 2025 sebanyak 45,6 juta orang atau naik 1,17 persen dibanding Mei 2025. Berbeda dengan jumlah penumpang, jumlah barang yang diangkut dengan kereta mengalami penurunan sebesar 8,30 persen menjadi 6,0 juta ton. Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang mencapai 261,8 juta orang atau naik 9,27 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Hal yang sama untuk jumlah barang yang diangkut kereta naik 0,66 persen menjadi 35,4 juta ton.
- Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juni 2025 tercatat 4,8 juta orang atau naik 25,35 persen dibanding Mei 2025. Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang mencapai 27,0 juta orang atau naik 22,44 persen dibanding periode yang sama tahun 2024.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Juni 2025 sebanyak 5,0 juta orang atau naik 10,25 persen dibandingkan dengan Mei 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 18,61 persen, Kualanamu-Medan sebesar 11,43 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 9,01 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 7,18 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 0,81 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,3 juta orang atau sebesar 26,55 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 437,8 ribu orang atau sebesar 8,75 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 28,8 juta orang atau turun 5,48 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 30,5 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 7,7 juta orang atau sebesar 26,63 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 2,5 juta orang atau sebesar 8,80 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Juni 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2025 (ribu orang)	Juni 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2024 (ribu orang)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	169,7	189,1	11,43	1.174,5	1.147,8	-2,27
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.219,1	1.328,9	9,01	8.838,9	7.668,0	-13,25
3. Juanda-Surabaya	434,3	437,8	0,81	2.567,3	2.534,0	-1,30
4. Ngurah Rai-Denpasar	345,6	370,4	7,18	2.258,2	2.017,9	-10,64
5. Hasanuddin-Makassar	207,9	246,6	18,61	1.354,3	1.402,0	3,52
6. Lainnya	2.162,9	2.431,9	12,44	14.276,9	14.030,3	-1,73
Total	4.539,5	5.004,7	10,25	30.470,1	28.800,0	-5,48

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Juni 2025 sebanyak 1,7 juta orang atau turun 5,87 persen dibandingkan dengan Mei 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 66,83 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 3,85 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 0,59 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 4,52 persen dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 2,25 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Ngurah Rai-Denpasar, yaitu mencapai 682,9 ribu orang atau 41,24 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Soekarno Hatta-Tangerang sebanyak 681,6 ribu orang atau sebesar 41,16 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 9,7 juta orang atau naik 9,11 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 4,2 juta orang atau sebesar 43,24 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 3,6 juta orang atau sebesar 37,16 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Juni 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2025 (ribu orang)	Juni 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2024 (ribu orang)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	95,2	99,5	4,52	553,5	593,5	7,23
2. Soekarno Hatta-Tangerang	708,9	681,6	-3,85	3.843,5	4.212,3	9,60
3. Juanda-Surabaya	85,2	84,7	-0,59	538,6	537,7	-0,17
4. Ngurah Rai-Denpasar	667,9	682,9	2,25	3.273,5	3.619,6	10,57
5. Hasanuddin-Makassar	20,8	6,9	-66,83	78,8	81,6	3,55
6. Lainnya	181,1	100,2	-44,67	640,0	696,7	8,86
Total	1.759,1	1.655,8	-5,87	8.927,9	9.741,4	9,11

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Juni 2025 mencapai 55,7 ribu ton atau turun 3,80 persen dibandingkan dengan Mei 2025. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 11,76 persen, Sentani-Jayapura sebesar 8,06 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 7,54 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 12,12 persen dan Juanda-Surabaya sebesar 11,11 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 18,4 ribu ton atau 33,03 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 5,7 ribu ton atau sebesar 10,23 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Juni 2025

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Mei 2025 (ribu ton)	Juni 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2024 (ribu ton)	Jan–Jun 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. HalimPerdanakusuma-Jakarta	5,1	4,5	-11,76	22,2	28,5	28,38
2. Soekarno Hatta-Tangerang	19,9	18,4	-7,54	113,1	120,8	6,81
3. Juanda-Surabaya	4,5	5,0	11,11	22,2	27,5	23,87
4. Hasanuddin-Makassar	3,3	3,7	12,12	18,0	19,5	8,33
5. Sentani-Jayapura	6,2	5,7	-8,06	60,0	40,2	-33,00
6. Lainnya	18,9	18,4	-2,65	90,1	107,3	19,09
Total	57,9	55,7	-3,80	325,6	343,8	5,59

Selama Januari–Juni 2025, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 343,8 ribu ton atau naik 5,59 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 120,8 ribu ton atau sebesar 35,14 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 40,2 ribu ton atau sebesar 11,69 persen.

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Juni 2025 tercatat 2,7 juta orang atau naik 9,38 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 33,33 persen, Belawan sebesar 23,23 persen, dan Tanjung Priok sebesar 9,22 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 38,25 persen dan Balikpapan sebesar 3,25 persen.

Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 15,5 juta orang atau naik 20,71 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 49,18 persen, Tanjung Perak sebesar 23,04 persen, Belawan sebesar 5,10 persen, dan Makassar sebesar 0,56 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 2,73 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juni 2025

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2025 (ribu orang)	Juni 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2024 (ribu orang)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	21,7	23,7	9,22	121,0	117,7	-2,73
2. Tanjung Perak	105,1	64,9	-38,25	380,6	468,3	23,04
3. Belawan	9,9	12,2	23,23	88,3	92,8	5,10
4. Makassar	33,3	44,4	33,33	248,4	249,8	0,56
5. Balikpapan	46,1	44,6	-3,25	158,8	236,9	49,18
6. Lainnya	2.294,6	2.556,4	11,41	11.855,2	14.348,7	21,03
Total	2.510,7	2.746,2	9,38	12.852,3	15.514,2	20,71

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Juni 2025 mencapai 40,8 juta ton atau turun 4,82 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 10,93 persen, Tanjung Priok sebesar 9,09 persen, dan Tanjung Perak sebesar 0,19 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 15,41 persen dan Makassar sebesar 0,86 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Juni 2025 mencapai 242,1 juta ton atau naik 22,40 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 5,52 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 23,01 persen, Panjang sebesar 11,35 persen, Tanjung Perak sebesar 5,36 persen, dan Tanjung Priok sebesar 0,15 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juni 2025

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Mei 2025 (ribu ton)	Juni 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2024 (ribu ton)	Jan–Jun 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.454,9	1.322,7	-9,09	7.773,1	7.761,8	-0,15
2. Tanjung Perak	1.152,0	1.149,8	-0,19	6.853,7	6.486,0	-5,36
3. Panjang	155,6	138,6	-10,93	1.097,8	973,2	-11,35
4. Makassar	384,6	387,9	0,86	2.042,0	2.154,8	5,52
5. Balikpapan	91,5	105,6	15,41	740,9	570,4	-23,01
6. Lainnya	39.634,9	37.703,9	-4,87	179.312,3	224.175,7	25,02
Total	42.873,5	40.808,5	-4,82	197.819,8	242.121,9	22,40

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat *Whoosh*, yang berangkat pada bulan Juni 2025 sebanyak 45,6 juta orang atau naik tipis 1,17 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 28,2 juta orang atau 61,83 persen dari total penumpang angkutan kereta. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, LRT, dan kereta cepat *Whoosh* masing-masing naik 9,88 persen, 3,23 persen, 1,20 persen, 1,59 persen, dan 4,90 persen. Sebaliknya di wilayah/rute komuter Jabodetabek dan MRT mengalami penurunan penumpang masing-masing sebesar 1,25 persen dan 0,64 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Juni 2025

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2025 (ribu orang)	Juni 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan – Jun 2024 (ribu orang)	Jan – Jun 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	36.757,9	37.211,2	1,23	200.756,8	214.163,9	6,68
a. Jabodetabek	28.561,3	28.205,0	-1,25	156.816,2	166.018,5	5,87
b. Non-Jabodetabek	8.196,6	9.006,2	9,88	43.940,6	48.145,4	9,57
2. Non-Jawa ¹	634,5	655,0	3,23	3.245,4	3.654,0	12,59
3. Kereta bandara	764,1	773,3	1,20	3.807,9	4.511,1	18,47
4. MRT	3.631,7	3.608,6	-0,64	17.863,6	20.707,7	15,92
5. LRT	2.766,6	2.810,5	1,59	11.268,3	15.841,6	40,59
6. Kereta cepat <i>Whoosh</i>	529,1	555,0	4,90	2.668,8	2.936,7	10,04
Total	45.083,9	45.613,6	1,17	239.610,8	261.815,0	9,27

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Juni 2025 mencapai 261,8 juta orang atau naik 9,27 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah/rute Komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat *Whoosh* masing-masing naik sebesar 5,87 persen; 9,57 persen; 12,59 persen; 18,47 persen; 15,92 persen; 40,59 persen; dan 10,04 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Juni 2025

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Mei 2025 (ribu ton)	Juni 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan – Jun 2024 (ribu ton)	Jan – Jun 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.108,3	1.053,8	-4,92	6.587,4	5.771,3	-12,39
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.108,3	1.053,8	-4,92	6.587,4	5.771,3	-12,39
2. Sumatera	5.391,0	4.906,1	-8,99	28.566,3	29.613,9	3,67
Total	6.499,3	5.959,9	-8,30	35.153,7	35.385,2	0,66

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Juni 2025 sebanyak 6,0 juta ton atau turun 8,30 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 4,9 juta ton atau 82,32 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Penurunan jumlah barang terjadi di semua wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing turun sebesar 4,92 persen dan 8,99 persen.

Selama periode Januari–Juni 2025, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 35,4 juta ton atau naik 0,66 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 3,67 persen, sebaliknya terjadi penurunan di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 12,39 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juni 2025 tercatat 4,8 juta orang atau naik 25,35 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang, Gilimanuk, dan Pototano masing-masing naik sebesar 31,36 persen, 40,20 persen, 24,83 persen, 23,40 persen, dan 21,61 persen.

Selama Januari–Juni 2025, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 27,0 juta orang atau naik 22,44 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Bakauheni sebesar 46,49 persen; Ketapang sebesar 44,46 persen; Merak sebesar 33,54 persen; Gilimanuk sebesar 33,19 persen; dan Pototano sebesar 0,44 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juni 2025

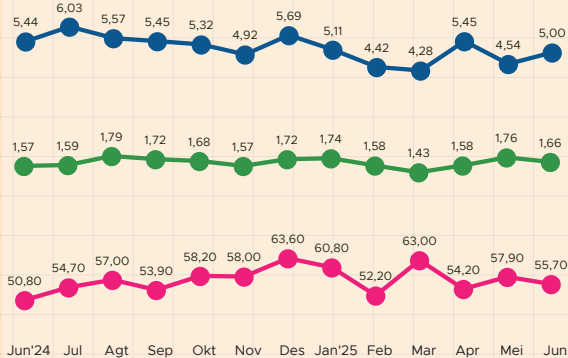
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2025 (ribu orang)	Juni 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2024 (ribu orang)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	745,2	978,9	31,36	4.015,9	5.362,7	33,54
2. Bakauheni (Lampung)	700,5	982,1	40,20	3.661,7	5.364,0	46,49
3. Ketapang (Jawa Timur)	571,9	713,9	24,83	2.804,3	4.051,1	44,46
4. Gilimanuk (Bali)	545,8	673,5	23,40	2.568,0	3.420,4	33,19
5. Pototano (NTB)	106,9	130,0	21,61	659,4	662,3	0,44
6. Lainnya	1.193,5	1.364,9	14,36	8.305,5	8.095,3	-2,53
Total	3.863,8	4.843,3	25,35	22.014,8	26.955,8	22,44

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI NASIONAL JUNI 2025

Berita Resmi Statistik No. 69/08/Th. XXVIII, 1 Agustus 2025



Transportasi Udara, Juni 2024–Juni 2025



Penumpang Udara Domestik
5,0 juta orang
▲ **10,25%**
Juni 2025 (m-to-m)



Penumpang Udara Internasional
1,7 juta orang
▼ **5,87%**
Juni 2025 (m-to-m)



Barang Udara Domestik
55,7 ribu ton
▲ **3,80%**
Juni 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Domestik

Hasanuddin-Makassar
▲ **18,61%**
Juni 2025 (m-to-m)

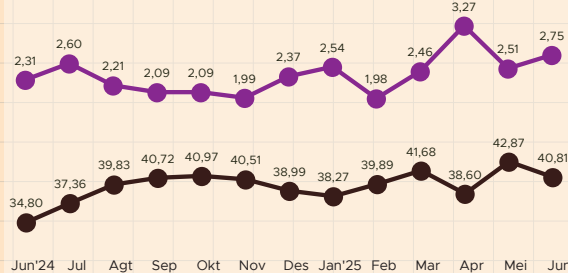
Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
▼ **66,83%**
Juni 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Halim Perdanakusuma-Jakarta
▼ **11,76%**
Juni 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, Juni 2024–Juni 2025



Penumpang Angkutan Laut
2,7 juta orang
▲ **9,38%**
Juni 2025 (m-to-m)



Barang Angkutan Laut
40,8 juta ton
▼ **4,82%**
Juni 2025 (m-to-m)

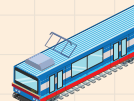
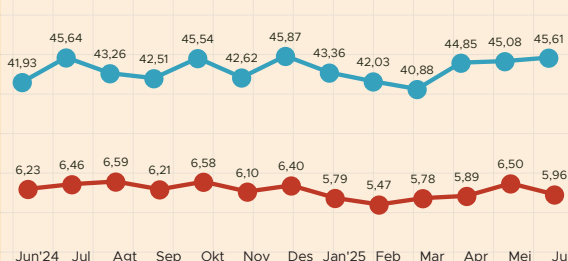
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Makassar
▲ **33,33%**
Juni 2025 (m-to-m)

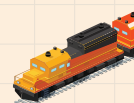
Pertumbuhan Terendah Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
▼ **10,93%**
Juni 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Juni 2024–Juni 2025



Penumpang Kereta Api
45,6 juta orang
▲ **1,17%**
Juni 2025 (m-to-m)



Barang Kereta Api
6,0 juta ton
▼ **8,30%**
Juni 2025 (m-to-m)

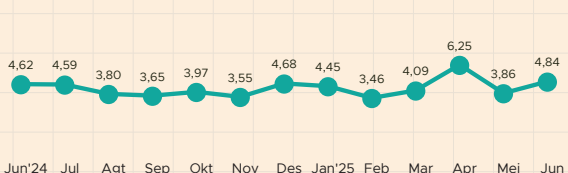
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

Jawa Non-Jabodetabek
▲ **9,88%**
Juni 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Kereta Api

Sumatera
▼ **8,99%**
Juni 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juni 2024–Juni 2025



Penumpang ASDP
4,8 juta orang
▲ **25,35%**
Juni 2025 (m-to-m)

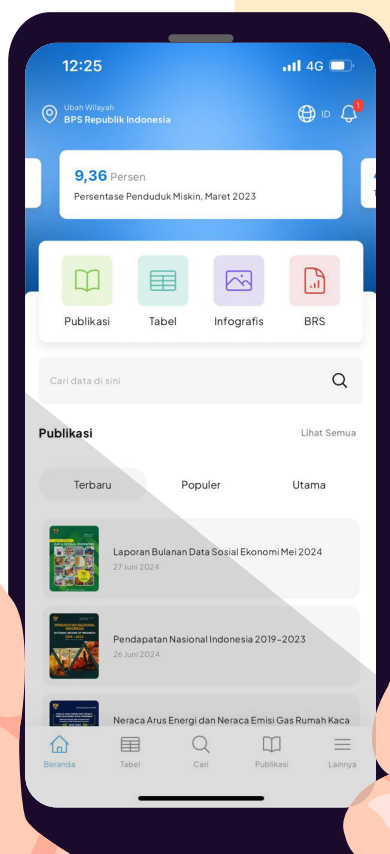
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang ASDP

Pelabuhan Bakauheni
▲ **40,20%**
Juni 2025 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Nasional, Juni 2025



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc.
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

